

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Parigi Moutong merupakan salah satu daerah dengan penduduk Transmigrasi yang cukup banyak di Indonesia. Ada dua jenis transmigran yang datang dan menetap di Parigi Moutong, yakni transmigran umum diswakarsa, tujuan utama dari transmigrasi ialah pemetaan penduduk, selain itu ada juga tujuan khususnya yaitu demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Transmigran umum adalah program pemerintah untuk pemerataan, sedangkan transmigrasi swakarsa adalah transmigran yang datang berdasarkan keinginan dan biaya sendiri. Transmigrasi di Parigi Moutong mulai ada sejak sebelum tahun 1975, banyak banyak Transmigran dari Sulawesi Selatan yang datang, dan tinggal di Parigi Moutong, setelah itu datanglah masyarakat Bali pada awal-awal periode namun belum banyak. Pada tahun 1975 datanglah transmigran dari wilayah Jawa, kemudian ditempatkan di beberapa kecamatan Sausu, kecamatan Bolano Lambunu, kecamatan Parigi, kecamatan Mepanga.

Seiring perkembangan zaman tidak dapat dipungkiri, bahwa Parigi Moutong lahir dari program transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa khususnya yang saat ini menjadi etnik dominan, bahkan bisa dikatakan sudah menjadi tuan rumah di tanah rantau, sebab segala bentuk pemerintahan diatur oleh masyarakat etnik Jawa termasuk Kepala Daerah Parigi Moutong selama ini, mulai dari tahun 1973 sampai 2017 saat ini.

Program transmigrasi yang diprogramkan oleh pemerintah, secara tidak langsung akan mempertemukan dua kelompok penduduk yang berbeda latar

belakangnya baik secara kebudayaan, suku, ras dan bahkan agama. Pertemuan tersebut tentu akan mempengaruhi hubungan sosial dan menciptakan tatanan sosial baru. Hal tersebut diakibatkan adanya interaksi sosial yang terjadi, sehingga keduanya saling mempengaruhi.

Dengan adanya penduduk asli dan penduduk transmigran yang hidup berdampingan, maka interaksi sosial-kultur terjalin di Parigi Moutong. Bukti bahwa proses perkembangan antar dua budaya ialah berbagai pernikahan silang antar suku asli pendatang, berbagai bahasa Jawa, Sunda dan Bali serapan yang diserap penduduk asli, meskipun tidak bisa dipungkiri Perkembangan antar Etnik di Parigi Moutong terdapat konflik kecil, namun hal itu bisa ditangani dan diselesaikan sendiri oleh masyarakat, nilai-nilai toleransi sudah tertanam, di pikiran dan tindakan masyarakat.

Perkembangann Etnik Jawa Transmigrasi di Parigi Moutong setidaknya memiliki beberapa kemajuan positif, pertama perpaduan ini memberikan pengaruh dari segi sosial-ekonomi di wilayah-wilayah yang berpotensi perkebunan dan pertanian kini di manfaatkan dengan sangat baik oleh masyarakat multi Etnik di Parigi Moutong. Kedua tingkat kedatangan transmigrasi di Parigi Moutong telah memberikan sumbangsi bagi terbentuknya identitas dan integrasi masyarakat Parigi, sampai sekarang, hal ini dibuktikan dengan mekarnya Kabupaten Parigi Moutong dari kabupaten Donggala tahun 2002.

Integrasi sosial yang diciptakan telah menghadirkan kesadaran, baik itu suku asli ataupun pendatang mereka adalah satu kesatuan yang utuh sebagai warga

Parigi Moutong. Intergrasi tercipta dari komunikasi yang baik dari masyarakat pendatang dan kesediaan penerima dari masyarakat pribumi.

## **B. Saran**

Kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang bermacam-macam etnik yaitu masyarakat yang (Plural) dan perkembangan yang signifikan ditinjau transmigrasi adalah sebuah ukuran pencapaian yang sangat bagus. Hal ini ada dalam kehidupan masyarakat Parigi Mautong dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi masyarakat lain yang hidup dalam zaman yang semakin menuntut kita untuk saling berinteraksi, bertoleransi dan bersosialisasi.

Sebuah harapan besar dengan adanya peneliti ini dapat memberikan sumbangsi Akademik bagi Universitas Negeri Gorontalo sebagai lembaga pendidikan, serta dapat juga menjadi sumbangsi bagi daerah Parigi Mautong, Sekalian agar dapat menjadi referensi keilmuan bagi pembaca.

Harapannya kedepan bisa membantu peneliti yang memiliki subjek dan objek yang sama, semua demi kemajuan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak. 2012.
- Abdulsyani. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Lampung : Pustaka jaya.
- Adeng, Wiwi Kuswiah, dkk. 1995. *Peranan Desa Dalam Perjuangan Kemerdekaan*. Yogyakarta : CV : Dwi Jaya Karya
- Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat. 1998. *Komunikasi Antar Budaya Suatu Tinjauan Antropologis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Elly M. Setiadi dan Kolip Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi : Pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial : teori,aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Haliadi Sadi, dkk. 2012. *Sejarah Kabupaten Parigi Mautong*. Yogyakarta; Ombak.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Katalog Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong. *Parigi Moutong Dalam Angka Tahun 2015*.
- \_\_\_\_\_.*Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong 2011-2015*.
- \_\_\_\_\_.*Parigi Moutong Dalam Angka Tahun 2016*.
- \_\_\_\_\_.*Statistik Daerah Kabupaten Parigi Moutong 2016*.
- Paulus Wirutomo dkk. 2015. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Leveng, Patrice 2003. *Ayo Ke Tanah Sebrang : Transmigrasi Di Indonesia*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sakwati Monalia, 2012. *Kajian Durkheim tentang Solidaritas Sosial*. Bandung.
- Swasono, Sri Edi. (Edr) 1986. *Transmigrasi di Indonesia 1905-1985*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.

- Sulasman. 2014. *Metode Penelitian Sejarah*. Bandung : Penerbit Pusaka Setia.
- Soedjipto Abimanyu. 2014. *Abad Tanah Jawi*. Jakarta : Laksana.
- Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, Elly M, dkk. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- T.O Ihromi. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Tiara Cita Okta Pratiwi dkk. *Pengaruh Solidaritas Sosial Terhadap Agresi Siswa*, Jurnal PPKN UNJ Oline Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013.
- Taufik Abdullah (Ed). 2006. *Ilmu Sosial dan Tantangan Zaman*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Ulrich Planck. 1993. *Sosiologi Pertanian*. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta.
- W.A. Gerungan, Dipl. 2004. *Psych Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Zainuddin Ali. 2006. *Sosiologi Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Sumber Skripsi :**
- Dewi Septiyani, 2013, *Para Transmigrasi di Desa Rasau Jaya I Kabupaten Kubu Kalimantan Barat Tahun 1971-1979*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sri Rejeki. 2015. *Etnik Jawa (studi Sejarah Sosial di Desa Kotaraya Kab. Parigi Moutong)*.Skripsi : Universitas Negeri Gorontalo.

**Sumber Internet :**

<http://balitbangdiklat.kemenag.go.id/posting/read/773postingreadpenelitian-tentang-agama-hindu-di-kecamatan-sausu-kabupaten-parigi-mautong-sulawesi-tengah>. (diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 11.11 Wita).

<http://id.wikipedia.org/wiki/jawa> (diakses pada hari Senin, 28 November 2017).

<http://id.wikipedia.org/wiki/transmigrasi>. (diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 11.00 Wita).